

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Setelah melakukan analisis serta penjabaran hasil pada pembahasan, didapat kesimpulan sebagai berikut.

1. CV (*Cost Variance*) bernilai negatif dari bulan ke-1 hingga ke-4, kemudian menjadi positif dari bulan ke-5 hingga ke-10. Proyek mengalami kerugian di awal dan mengalami keuntungan di akhir. Demikian pula dengan CPI (*Cost Performance Index*) yang nilainya di bawah angka satu dari bulan ke-1 hingga ke-4, kemudian menjadi di atas angka satu dari bulan ke-5 hingga ke-10. Kinerja biaya proyek di awal buruk, yang kemudian menjadi baik di akhir. Penghematan yang dilakukan pelaksana proyek sukses, sehingga proyek mengalami keuntungan dengan selisih sebesar Rp. 15.484.642.840,- dari anggaran rencana. Sedangkan SV (*Schedule Variance*) bernilai positif pada bulan ke-2 dan ke-3, dan pada bulan ke-1, ke-4 hingga ke-10 bernilai negatif. Demikian pula dengan SPI (*Schedule Performance Index*) yang nilainya di atas angka satu pada bulan ke-2 dan ke-3, dan pada bulan ke-1, ke-4 hingga ke-10 nilainya di bawah satu. Proyek mengalami keterlambatan dan kinerja buruk pada awal pelaksanaan dan dilakukan percepatan sehingga pelaksanaan menjadi lebih cepat dan kinerja baik, namun kembali menurun.
2. Terdapat beberapa perbedaan hasil analisis terhadap Metode Nilai Hasil Tradisional dan Baru pada bulan ke-2. Nilai SPI 1,2187 dan di atas 1, artinya kinerja waktu baik. Sedangkan nilai SPI_k 0,9552 dan di bawah 1, artinya kinerja waktu buruk. Pada bulan ke-2 hingga ke-9 nilai SPI dan SPI_k di bawah 1, artinya kinerja waktu buruk. Namun terlihat bahwa nilai SPI_k lebih rendah dibanding nilai SPI. Hal tersebut membuktikan bahwa metode nilai hasil modern lebih akurat dibanding metode nilai hasil tradisional pada pelaksanaan proyek.
3. Proyek mengalami keterlambatan awal mulai proyek pada bulan ke-1 sebesar 5,7465% dari rencana karena kendala pada persiapan, sehingga proyek baru

dimulai pada bulan ke-2. Proyek melakukan percepatan pada bulan ke-2 dan ke-3 sebesar 2,7630% dan 7,0161% dari rencana. Pada bulan ke-5 hingga ke-7 pekerjaan pemancangan terkendala karena cuaca buruk. Percepatan dilakukan pada empat pekerjaan dari bulan ke-2 hingga ke-6, penghematan pada material dan upah pekerja, serta meminta adendum sebanyak tiga kali pada tanggal 28 Mei 2015, 24 November 2015, dan 31 Desember 2015 sehingga penyimpangan proyek dapat dikurangi.

6.2 Saran

Berdasarkan analisis data, pembahasan, dan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Sebaiknya kontraktor memperhatikan durasi dalam persiapan apabila material berasal dari luar pulau dan diangkut dengan kapal, serta lokasi bongkar muatan menuju lokasi proyek yang cukup jauh.
2. Sebaiknya pemilik proyek mengecek ulang rancangan desain dengan kondisi di lapangan, agar tidak terjadi perubahan rancangan desain sehingga berpengaruh pada volume pekerjaan dan biaya.
3. Pengendalian proyek akan lebih baik jika menggunakan Metode Tradisional dan Baru, untuk membandingkan performa proyek dan memperkirakan penyelesaian proyek.
4. Belum banyak penelitian yang dilakukan dengan menggunakan Metode Baru, maka disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan menggunakan Metode Tradisional dan Baru.